



Tuning Supriyadi, Widyaiswara LPMP Papua.
Bumi Teratai Indah B.28 Dok VIIIatas Jayapura
085244218069 supriyadi_tuning[at]yahoo.co.id

PTK Mudah dengan Cara TUNING

Guru ternyata mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tuning Supriyadi memberikan strateginya untuk mengatasi kesulitan itu dengan cara TUNING. Simak kiatnya!



Saat pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Kelompok Kerja Guru, baik di KKG maupun di MGMP, semua peserta mengaku kesulitan membuat laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Buktinya, sangat sedikit guru yang bisa naik pangkat. Salah satu penyebab guru tidak bisa naik pangkat adalah guru tidak mampu membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI). Kesulitan guru dalam membuat karya tulis ilmiah khususnya PTK adalah kesulitan guru membuat judul, membuat latar belakang, dan mencari solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas.

Strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan cara TUNING, yaitu:

1. Menentukan bagian-bagian dari sistematika Laporan PTK yang sulit dipahami atau dibuat guru.
Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru ternyata kesulitan utama dalam penyusunan laporan PTK adalah membuat latar belakang masalah, menentukan judul, rumusan masalah, kajian teori, dan

menyusun Bab IV. Hasil dan Pembahasan.

2. Memilih strategi agar kegiatan ini menarik dan mudah dilakukan. Strategi yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara TUNING, yaitu:

a. **T = Tanya,**

Peserta KKG/MGMP diberi daftar pertanyaan yang harus dijawab. Daftar pertanyaan ini dikembangkan berdasarkan isi dari setiap sistematika laporan PTK yang sulit dipahami guru. Misal untuk latar belakang masalah:

- 1) Apa materi ajar yang sulit dipahami oleh siswa di kelas?
- 2) Apa saja permasalahan yang bapak/ibu jumpai saat mengajar?
- 3) Apa bukti-bukti bahwa hal tersebut menjadi masalah?
- 4) Bagaimana seharusnya kondisi kelas bapak/ibu?

Guru diminta menjawab pertanyaan di atas di selembar kertas bantu. Mengingat pertanyaan yang diajukan adalah masalah sehari-hari guru, maka bukan hal yang sulit untuk menjawab pertanyaan tersebut.

b. **U = Urutkan,**

Pada sesi ini guru selanjutnya diminta menyusun jawaban dari pertanyaan tersebut. Langkah-langkahnya:

- 1) Jawaban nomor 4 diletakkan pada urutan pertama.
- 2) Jawaban nomor 2 diletakan pada urutan kedua
- 3) Jawaban nomor 1 diletakan pada urutan ketiga
- 4) Jawaban nomor 3 diletakan pada urutan keempat

c. **N = Narasikan,**

Kegiatan guru dalam sesi ini adalah guru diminta menarasikan jawaban yang telah diurutkan sehingga menjadi paragraf yang padu. Kata kunci yang harus diingat bahwa sesuai Penulisan Bahasa Indonesia Ejaan yang Disempurnakan sebuah paragraf minimal terdiri dari 4 kalimat. Maka guru diminta menarasikan jawabannya dan dikembangkan minimal 4 kalimat. Guru dapat membuat kalimat tambahan untuk menghubungkan kalimat satu dengan kalimat yang lain.



d. **I = Implementasikan,**

Dalam sesi ini guru diminta melakukan segera langkah-langkah yang sudah dibuat tadi.

e. **N = Nyusun laporan,**

Narasi latar belakang masalah sudah selesai, guru diminta mengetik latar belakang ini di BAB I Pendahuluan pada option A. latar Belakang masalah.

f. **G = Goalkan,**

Selesaikan bagian-bagian yang lain. Setelah PTK selesai disusun goalkan untuk kepentingan bapak/ibu.

Langkah ini berlaku untuk semua bagian-bagian yang dirasa sulit dikerjakan oleh guru. Seperti menentukan Judul PTK, **Pertanyaannya** adalah: 1) Dimana Bapak/Ibu mengajar? 2)Kelas berapa yang Bapak/Ibu ajar? 3) Materi apa yang sulit dipahami siswa? 4) Bagaimana cara mengatasinya?

Diurutkan: Jawaban No. 3, Jawaban No. 4, Jawaban No. 2, dan Jawaban No. 1.

Narasikan:

1. Meningkatkan (Jawaban No. 3) melalui (Jawaban No. 4) pada siswa (Jawaban No. 2) di (Jawaban No. 1).
Atau dapat juga:
2. Penggunaan (Jawaban No. 4) untuk meningkatkan (Jawaban No. 3) pada siswa (Jawaban No. 2) di (Jawaban No. 1).

Mudahkan?

Laporan PTK yang sudah disusun oleh guru selanjutnya diseminarkan di masing-masing kelompok kerja. Tujuan dan manfaat seminar adalah:

1. Memvalidasi laporan PTK.
2. Memperbaiki melalui saran dan perbaikan.
3. Bagi peserta seminar, sertifikat kegiatan dapat digunakan sebagai angka kredit naik pangkat dengan nilai 1.
4. Bagi penyaji, pembahas, sertifikat kegiatan juga dapat digunakan sebagai angka kredit naik pangkat dengan nilai lebih tinggi dari peserta.

Selain dampak dari kegiatan seminar, laporan PTK yang disusun oleh guru dapat dimanfaatkan untuk:

1. Pengurang beban kuliah bagi guru yang akan menempuh S1 Pendidikan melalui jalur PPKHB (Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar). Guru yang memanfaatkan laporan PTK untuk PPKHB di Jayapura dari 110 guru, sudah wisuda S1 45 orang dan sisanya masih dalam proses perkuliahan.
2. Penilaian Angka Kredit melalui Karya Tulis Ilmiah dari 25 guru yang sudah mengajukan DUPAK, 14 orang sudah dinilai dan sedang diproses naik pangkat ke IVb, sisanya masih dalam proses penilaian.

Lokasi/alamat pelaksanaan praktik yang baik	:	KKG/MGMP
Tingkat pendidikan	:	LPTK
Lingkup pendidikan	:	kelas
Masalah/Latar belakang – Mengapa praktik yang baik ini dianggap penting? Praktik ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah apa?	:	<ul style="list-style-type: none"> • Guru sulit menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. • Guru sulit menyusun laporan PTK sebagai Karya Tulis Ilmiah.
Tujuan praktik yang baik	:	Meningkatkan kemampuan guru mengatasi masalah pembelajaran dan menyusun laporan PTK.
Penjelasan: strategi, proses/langkah kegiatan/sumber atau materi yang dibutuhkan	:	<p>Cara TUNING yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. T => Tanya, guru di beri pertanyaan 2. U => Urutkan, guru mengurutkan jawaban 3. N => Narasi, guru diminta menarasikan jawaban yang sudah diurutkan 4. I => Implementasi, guru mempraktekkan 5. N => Nyusun Laporan, guru menuliskan laporan 6. G => Goalkan, manfaatkan laporan utk pengembangan karir

Hasil, dampak atau perubahan dari praktik yang baik

:

1. Solusi yang dipilih dapat memperbaiki proses belajar mengajar.
2. Guru mudah menyusun KTI khususnya PTK.
3. Laporan PTK dapat untuk pengembangan Karir.